

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perbandingan sistem pendukung keputusan metode FMADM dengan penyelesaian cara AHP dan cara SAW pada pengujian penerapan yang dilakukan pada sistem yang telah dirancang, dapat diambil simpulan diantaranya adalah:

1. Metode FMADM dengan penyelesaian cara AHP sangat cocok untuk digunakan pada sistem pendukung keputusan yang bersifat subjektif, karena penentuan prioritas atau bobot kriteria dilakukan oleh subjek atau orang yang ahli dan terkait langsung dengan permasalahan yang dihadapi.
2. Kekurangan pada metode AHP adalah karena penentuan prioritas kriteria dapat memakan waktu cukup banyak karena jumlah penginputan data perbandingan untuk prioritas kriteria yang dilakukan lebih banyak daripada jumlah kriteria itu sendiri.
3. Metode FMADM dengan penyelesaian cara SAW adalah metode yang cukup sederhana dan mudah untuk diterapkan.
4. Kedua metode bisa diterapkan untuk sistem pendukung keputusan pemilihan pelajar penerima beasiswa, sehingga bisa memilih alternatif pilihan terbaik dengan akurat dan cepat.

5.2 Saran

Dari hasil simpulan yang telah diuraikan, peneliti memiliki beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan dalam menerapkan sistem pendukung keputusan diantaranya:

1. Pengujian penerapan sistem pendukung keputusan perlu dilakukan lagi menggunakan metode yang berbeda, data yang berbeda dan lebih banyak.
2. Dalam memilih metode sistem pendukung keputusan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan juga kondisi permasalahan yang sedang dihadapi.
3. Penerapan sistem pendukung keputusan pada suatu sistem atau program harus menggunakan logika pemrograman yang seefektif mungkin, karena dapat mempengaruhi hasil sistem pendukung keputusan, baik dalam hal keakuratan maupun dalam hal kecepatan.